

Pengaruh *Fear of Failure* Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Skripsi Di Kota Bandung

Firania Rohaeni *, Farida Coralia

Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* rohaenifirania@gmail.com, coralia_04@yahoo.com

Abstract. This research aims to identify the effect of fear of failure towards academic procrastination of final-year university students in Bandung city. It utilizes the fear of failure theory by Conroy and academic procrastination by Solomon and Rothblum. It employs a non-experimental quantitative approach using the causality study design to describe the scale of impact of the fear of failure variable towards academic procrastination. The total participants of this study are 334 final-year university students in Bandung. The study uses the Performance Failure Appraisal Inventory (PFAI) arranged and developed by Conroy and adapted by Bauzir for the measurement tool. It also uses the Thesis Writing Procrastination Scale (TW-PS) developed by Diniy Hidayatur Rahman. The result indicates the presence of the effect of fear of failure towards academic procrastination of final year university students in Bandung. The scale of this fear of failure effect towards academic procrastination is low for 18,2%.

Keywords: *Fear of Failure, Academic Procrastination, Thesis.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir di Kota Bandung. Peneliti menggunakan konsep teori dari Conroy untuk menjelaskan konsep *fear of failure* dan teori dari Solomon dan Rothblum untuk menjelaskan konsep prokrastinasi akademik. Penelitian ini menggunakan desain studi kausalitas untuk menjelaskan besar pengaruh variabel *fear of failure* terhadap variabel prokrastinasi akademik. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 334 mahasiswa skripsi di Kota Bandung. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah *Performance Failure Appraisal Inventory* (PFAI) alat ukur yang disusun dan dikembangkan oleh Conroy dan diadaptasi oleh Bauzir, serta *Thesis Writing Procrastination Scale* (TW-PS) yang dikembangkan oleh Diniy Hidayatur Rahman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi di Kota Bandung. Pengaruh *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik rendah hanya 18,2%.

Kata Kunci: *Fear of Failure, Prokrastinasi Akademik, Skripsi/ Tugas Akhir.*

A. Pendahuluan

Mahasiswa tingkat akhir merupakan calon sarjana yang harus menyelesaikan tugas akhir atau skripsi sebagai salah satu cara mencapai kelulusan serta salah satu bentuk pengabdian terhadap masyarakat. Skripsi harus diselesaikan dengan membuat karya tulis ilmiah yang berisikan pemaparan hasil penelitian suatu fenomena dari bidang ilmu tertentu [1]. Skripsi bukan hanya menunjukkan kualitas produk sarjana tetapi kualitas proses belajar-mengajar yang dilalui [2]. Skripsi merupakan rangkaian mata kuliah di tahun terakhir akademik, yang membedakan skripsi dengan mata kuliah lain adalah proses pengerjaan tugas akhir yang dilakukan secara individual, serta melalui proses bimbingan bersama dosen pembimbing. Kesiapan diri, pengorbanan dan usaha dari mahasiswa dibutuhkan dalam prosesnya, karena tak sedikit mahasiswa yang membutuhkan waktu lebih dari satu semester untuk menyelesaikan tugas akhir.

Statistik data PDDikti menunjukkan angka kelulusan angkatan pendidikan tidak seimbang dengan penerimaan awal angkatan tersebut setiap tahunnya. Data tahun 2016, mahasiswa baru yang diterima 1.437.425 orang maka akan optimal jika pada tahun 2020 lulusan juga mencapai 1.437.425 mahasiswa. Kenyataannya statistik lulusan perguruan tinggi pada tahun 2020 dibawah 1.437.425 mahasiswa. Hal tersebut terulang kembali di tahun 2021 dimana jumlah mahasiswa yang lulus adalah 1.398.723, padahal ketika penerimaan tahun 2017 ada 1.472.156 mahasiswa. Bahkan jumlah lulusan yang terdata dapat juga berasal dari angkatan sebelumnya yang terlambat lulus [3].

Sebagai salah satu kota dengan perguruan tinggi dan mahasiswa terbanyak di Jawa Barat prokrastinasi akademik dapat terjadi di Kota Bandung. Mahasiswa yang berkuliah di Kota Bandung setiap tahunnya mencapai 150.000-200.000 [3]. Namun, lulusan perguruan tinggi tidak mencapai 150.000 setiap tahun ajaran. Terlihat banyak mahasiswa yang terlambat lulus di setiap tahun akademik. Sebagai salah satu kota tujuan belajar di Indonesia, banyak mahasiswa di Bandung yang membutuhkan waktu studi lebih lama dibanding waktu normal.

Terlambat menyelesaikan skripsi menjadi salah satu masalah yang sering terjadi di antara mahasiswa, penyelesaian skripsi lebih dari 2 semester merupakan penyebab terjadinya keterlambatan lulus. Hal itu dapat disebabkan karena adanya kelelahan [4] kurangnya pemahaman dan kepercayaan diri serta terlena dengan kemalasan [5], dapat disebabkan juga karena keinginan meneliti tema yang sempurna dan terpaku pada teman [8] atau fasilitas yang kurang memadai dalam menyelesaikan tugas akhir [2]. Disamping itu, prestasi akademik dapat menjadi penyebab terlambatnya penyelesaian skripsi [6].

Skripsi memaksa mahasiswa untuk mencari dan membaca literatur dari berbagai sumber, namun tetap dihadapkan pada kemungkinan penolakan ide penelitian oleh dosen pembimbing, ditambah dengan proses revisi berulang terkait skripsinya [6]. Perasaan dan pemikiran mengenai kemungkinan-kemungkinan penolakan menjadi salah satu penyebab tingginya *fear of failure* mahasiswa skripsi. Mahasiswa dengan *fear of failure* tinggi akan memiliki *problem solving* yang kurang efisien dan memilih untuk mencari ketenangan dengan menjauhi sumber ketegangan [7].

Bentuk skripsi yang merupakan tugas *paper* juga memperbesar keinginan mahasiswa dalam melakukan penundaan disamping pemikiran mengenai skripsi yang dianggap sulit untuk diselesaikan [8]. Skripsi sebagai stimulus tidak menyenangkan cenderung dihindari oleh mahasiswa [9]. Sehingga, mahasiswa melakukan pengalihan terhadap hal yang lebih menyenangkan tetapi tidak bermanfaat bahkan sia-sia, seperti bermain *game online*, menonton drama, atau nongkrong dengan teman-temannya yang berujung pada tidak terselesaikan tugas [1]. Aktivitas pengalihan atau penundaan yang dilakukan mahasiswa diistilahkan sebagai *procrastination*.

Prokrastinasi akademik semakin mudah dijumpai dan seringkali dianggap wajar belakangan ini. Apabila hal tersebut dilakukan secara terus menerus khususnya oleh peserta didik maka akan berdampak negatif pada kehidupannya [10]. Terutama bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, prokrastinasi dalam pengerjaan skripsi pasti membuat waktu terbuang sia-sia yang berpengaruh pada performa menjadi tidak optimal dan hasil yang tidak maksimal bahkan dapat menimbulkan keinginan untuk tidak menyelesaikan skripsinya [10]. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini

sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa skripsi di Kota Bandung?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa skripsi di Kota Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian kausalitas. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 347 orang dengan karakteristik sampel yaitu mahasiswa skripsi di Kota Bandung dan melakukan penundaan selama mengerjakan skripsi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear. Pengukuran *fear of failure* dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang disusun dan dikembangkan oleh Conroy [11] dan diadaptasi oleh Bauzir [12] yang terdiri dari 25 item dan Skala pengukuran dari instrumen ini menggunakan skala likert, skala ini terbagi menjadi 4, yaitu “Sangat Sesuai”, “Sesuai”, “Tidak Sesuai”, “Sangat Tidak Sesuai”. Adapun untuk pengukuran prokrastinasi akademik dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *Thesis Writing Procrastination Scale*, merupakan alat ukur prokrastinasi yang dikembangkan oleh Diniy Hidayatur Rahman [13] yang terdiri dari 10 item.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Gambaran *Fear of failure* Mahasiswa skripsi di Kota Bandung

No	Kategori	Frekuensi	%
1	<i>fear of failure</i> Rendah	199	61,0%
2	<i>fear of failure</i> Tinggi	127	39,0%
	Total	326	100%

Tabel 1 menunjukkan sebanyak 199 orang (61,0%) memiliki *fear of failure* rendah, sedangkan sebanyak 127 orang (39,0%) memiliki *fear of failure* tinggi.

Tabel 2. Gambaran Prokrastinasi Akademik Mahasiswa skripsi di Kota Bandung

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Prokrastinasi Akademik Rendah	113	34,7%
2	Prokrastinasi Akademik Tinggi	213	65,3%
	Total	326	100%

Tabel 2 menunjukkan sebanyak 213 orang (65,3%) memiliki prokrastinasi akademik tinggi, sedangkan sebanyak 113 orang (34,7%) memiliki prokrastinasi akademik rendah.

Tabel 3. Data Demografi Subjek Penelitian Perbandingan *means score fear of failure* berdasarkan rentang usia, jenis kelamin, masa studi, pengambilan skripsi ke-, dan IPK

Karakteristik	Kategori	M	n	SD	Sig.
Usia	19-22 tahun	23,11	90	8,0731	0,000
	>22 tahun	68,51	236	6,7872	
Jenis kelamin	Laki-laki	68,12	119	6,8083	0,002
	Perempuan	70,74	207	7,6381	
Masa Studi	14 Semester	77,89	5	12,119	0,003
	12 Semester	74,15	20	7,5109	
	10 Semester	69,23	115	7,4448	
	8 Semester	69,41	186	7,0762	
Pengambilan Skripsi	1	71,21	146	8,2615	0,000
	2	67,54	153	5,8786	
	>2	74,75	27	6,5647	
IPK	2-2,74	73,33	31	9,1766	0,010
	2,75-3,5	69,60	220	7,2483	
	3,6-3,9	68,67	74	6,7820	
	4	81,18	1	0,0	
TOTAL		69,78	326	7,4436	

Didapatkan hasil bahwa *fear of failure* menunjukkan perbedaan yang signifikan dari semua karakteristik. *Means score fear of failure* mahasiswa skripsi usia 19-22 tahun lebih rendah dibandingkan mahasiswa >22 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, perempuan memiliki nilai *means score fear of failure* lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Untuk masa studi *means score* menunjukkan semakin lama masa studi semakin tinggi *fear of failure* yang dirasakan mahasiswa. Mahasiswa yang mengontrak skripsi >2 memiliki *means score fear of failure* paling tinggi dibandingkan pengontrakan sebelumnya.

Tabel 4. Data Demografi Subjek Penelitian Perbandingan *means score* prokrastinasi akademik berdasarkan rentang usia, jenis kelamin, masa studi, pengambilan skripsi ke-, dan IPK

Karakteristik	Kategori	M	n	SD	Sig.
Usia	19-22 tahun	30,38	90	3,9389	0,009
	>22 tahun	29,19	236	3,5908	
Jenis kelamin	Laki-laki	29,12	119	3,9323	0,142
	Perempuan	29,75	207	3,5860	
Masa Studi	14 Semester	30,11	5	4,3437	0,045
	12 Semester	30,93	20	3,3141	
	10 Semester	29,35	115	3,4633	
	8 Semester	29,46	186	3,8950	
Pengambilan Skripsi	1	29,64	146	4,0740	0,061
	2	29,15	153	3,3055	
	>2	30,94	27	3,7145	
IPK	2-2,74	30,08	31	3,1214	0,056
	2,75-3,5	29,50	220	3,6860	
	3,6-3,9	29,22	74	3,9375	
	4	38,87	1	0,0	
TOTAL		29,52	326	3,7226	

Hasil memperlihatkan bahwa prokrastinasi akademik menunjukkan perbedaan yang signifikan dilihat dari usia dan masa studi, Berdasarkan *means score* prokrastinasi akademik pada usia 19-22 tahun lebih tinggi dibandingkan pada usia >22 tahun. Berdasarkan masa studi *means score* tertinggi terjadi pada mahasiswa semester 12 dan *means score* terendah terjadi pada

mahasiswa semester 10.

Perbandingan *means score* prokrastinasi akademik menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan antara jenis kelamin, pengambilan skripsi, dan nilai IPK. Berdasarkan IPK *means score* prokrastinasi akademik tertinggi dimiliki mahasiswa dengan IPK 4 dan *means score* terendah terjadi pada mahasiswa dengan IPK rentang 3,6-3,9.

Tabel 5. Regresi sederhana *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,417	1,786		8,072	,000
<i>Fear of failure</i>	,217	,026	,427	8,502	,000

Nilai konstanta sebesar 14,417, diasumsikan ketika nilai variabel *fear of failure* bernilai 0 (konstant) maka nilai prokrastinasi akademik sebesar 14,417. Nilai koefisien regresi *fear of failure* sebesar 0,217, artinya pada setiap kenaikan sebesar 1 poin dari variabel *fear of failure* maka akan mendapatkan penambahan nilai pada variabel prokrastinasi akademik sebesar 0,217.

Diskusi

Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan regresi sederhana pada tabel 5, menunjukkan bahwa pengaruh *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi di Kota Bandung pada penelitian ini rendah. Hal ini dapat dijelaskan karena beberapa alasan. Pertama, *fear of failure* dapat berkaitan dengan pengalaman dan informasi yang diterima oleh individu [14]. Selain itu, motivasi individu dapat memiliki pengaruh lebih besar terhadap perilaku prokrastinasi akademik [15]. Kecemasan yang dimiliki individu dapat mempengaruhi emosi dan perilaku individu dalam menyelesaikan skripsi [8].

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa mahasiswa skripsi di Kota Bandung lebih banyak yang memiliki *fear of failure* rendah. Mayoritas mahasiswa skripsi di Kota Bandung tidak memaknai kegagalan skripsi sebagai hal yang menakutkan dan dapat mempengaruhi ketidakpastian masa depan mereka, namun mahasiswa skripsi tetap memiliki rasa takut dikritik dan mengecewakan orang yang penting bagi mereka jika mereka gagal dalam menyelesaikan skripsi. Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Danistya [16] yang menyatakan bahwa mahasiswa menganggap harapan orangtua adalah hal yang penting dan tak ingin mengecewakan mereka. Ketika mahasiswa mengalami emosi *fear of failure*, mahasiswa merasa diri mereka mudah tersinggung dan merasa bahwa orang lain meninggalkannya.

Hasil analisis data deskriptif pada tabel 2 menunjukkan bahwa menunjukkan mahasiswa skripsi lebih banyak yang memiliki prokrastinasi akademik tinggi. Dapat disimpulkan mahasiswa skripsi di Kota Bandung melakukan perilaku penundaan selama menyelesaikan skripsi, mahasiswa memiliki kecenderungan menunda karena menganggap skripsi sulit dan menjadi tekanan bagi mereka. Hal itu sesuai dengan pernyataan [8] yang menyatakan skripsi sebagai stimulus tidak menyenangkan dan cenderung dihindari oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat dipastikan seorang prokrastinator apabila mereka memiliki kecenderungan menunda untuk menyelesaikan skripsi dan melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan bagi mereka. Pada penelitian ini perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi di Kota Bandung terjadi terutama saat skripsi perlu dilakukan berkaitan dengan pihak ketiga, seperti perizinan alat ukur dan pendalaman teori kepada pihak lain. Disamping itu, mahasiswa menganggap bahwa prokrastinasi akademik selama menyelesaikan skripsi merupakan masalah bagi mereka.

Secara umum mayoritas mahasiswa skripsi di Kota Bandung memiliki *fear of failure* rendah dengan perilaku prokrastinasi akademik tinggi. Hal ini didasari pada pemaknaan

mahasiswa terhadap skripsi yang dianggap sebagai hal baru bagi mahasiswa. Namun, mahasiswa tidak merasa takut ketika melakukan kegagalan dan tidak terlalu memikirkan konsekuensi jika melakukan kegagalan.

Alasan lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian ini adalah penelitian dilakukan dengan sampel mahasiswa skripsi dari pengambilan skripsi pertama yang berkuliah di Kota Bandung tanpa membedakan bentuk perguruan tinggi, fakultas ataupun jurusan. Hal itu memungkinkan adanya perbedaan pemahaman dalam mengerjakan tugas akhir seperti tema, bentuk penelitian, dll yang berkontribusi mempengaruhi hasil penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki kelemahan dalam prosesnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *fear of failure* memiliki pengaruh terhadap perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa skripsi di Kota Bandung. Mahasiswa skripsi di Kota Bandung secara umum memiliki tingkat *fear of failure* rendah dan memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi. Data *means score* menunjukkan *fear of failure* mahasiswa skripsi memiliki hasil yang berbeda secara signifikan pada setiap karakteristik. Lalu, data *means score* menunjukkan usia dan masa studi memiliki perbedaan hasil yang signifikan pada munculnya perilaku prokrastinasi akademik.

Saran untuk mahasiswa diharapkan mempertahankan kemampuan dalam mengontrol *fear of failure*, dan meningkatkan motivasi diri untuk menyelesaikan skripsi serta meningkatkan kemampuan dalam manajemen waktu sehingga mampu mengarahkan diri dan merencanakan studi selesai di waktu normal.

Saran pada peneliti yang tertarik dengan tema ini mengidentifikasi faktor-faktor lain seperti motivasi diri, regulasi diri, kecemasan, manajemen waktu, perfeksionisme, harga diri, keyakinan diri, dan kontrol diri yang menjadi penyebab munculnya prokrastinasi akademik

Acknowledge

ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Farida Coralia., S.Psi., M.Psi., Psikolog dan kepada seluruh subjek penelitian yang telah berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela untuk mengisi kuesioner.

Daftar Pustaka

- [1] Aziz, A., & Raharjo, P. (2013). Faktor-Faktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Menyusun Skripsi Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Akademik 2011/2012. *Psycho Idea*, 11(1), 61–68. [Http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PSYCHOIDEA/Article/View/257](http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PSYCHOIDEA/Article/View/257)
- [2] Liling, E. R., Nurcahyo, F. A., & Tanojo, K. L. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, 10(2), 59. <https://doi.org/10.26555/Humanitas.V10i2.336>
- [3] Pddikti. (2022). *Statistik Pendidikan Tinggi 2021*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- [4] Fauziah, H. H. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.15575/Psy.V2i2.453>
- [5] Basaria, D., & Aryani, X. (2021). Peran Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Remaja Di DKI Jakarta The Role Of Perfectionism On Academic Procrastination In Adolescents In DKI Jakarta. *Jurnal Psibernetika*, 14(1), 32–39. <https://doi.org/10.30813/Psibernetika.V>
- [6] Setyaningrum, D. T., & Sigarlaki, M. A. (2013). *Identifikasi Area Prokrastinasi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unjani Yang Mengontrak Skripsi Lebih Dari Satu Semester*. Prosiding SNIJA 2015. Diakses Dari: <http://Repository.Unjani.Ac.Id/Repository/72adc67fd21ce15307cadf8c544f9c5b.Pdf>

- [7] Mujahidah, A., & Mudjiran. (2019). Hubungan Antara Ketakutan Akan Kegagalan Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Riset Psikologi*, 1-12.
- [8] Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. (1984). Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*. 31(4), 503–509. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.31.4.503>
- [9] Steel, P., & Klingsieck, K. B. (2015). Procrastination. *International Encyclopedia Of The Social & Behavioral Sciences: Second Edition*. (Vol . 19, Pp. 73–78). Diakses Dari: <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.25087-3>
- [10] Musslifah, A. R. (2018). Penurunan Prokrastinasi Akademik Melalui Pelatihan Keterampilan Regulasi Emosi. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 95–106. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2321>
- [11] Conroy, D. E. (2001). Progress In The Development Of A Multidimensional Measure Of Fear Of Failure: The Performance Failure Appraisal Inventory (PFAI). *Anxiety, Stress And Coping*, 14(4), 431–452. <https://doi.org/10.1080/10615800108248365>
- [12] Bauzir, N H., Zulfiana U. 2021. Fear Of Failure Dengan Ketidakjujurana akademik Pada Siswa SMA Yang menjalankan Sistem Kredit Semester. *Cognicia*.
- [13] Rahman, D. H. (2019). The Development And Validation Of The Thesis-Writing Procrastination Scale. *International Conference On Education, Social Sciences And Humanities*.
- [14] Iswara, I S., Baihaqi M I F., & Ihsan H. 2021. Takut Akan Kegagalan Sebagai Prediktor Prokrastinasi Akademik Dimoderasi Status Identitas Vokasional Mahasiswa Bidikmisi UPI. *Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi*.
- [15] Deneault, A. A., Gareau, A., Bureau, J. F., Gaudreau, P., & Lafontaine, M. F. (2020). Fear Of Failure Mediates The Relation Between Parental Psychological Control And Academic Outcomes: A Latent Mediated-Moderation Model Of Parents' And Children's Genders. *Journal Of Youth And Adolescence*, 49(8), 1567–1582. <https://doi.org/10.1007/S10964-020-01209-X>
- [16] Danistya, F. (2012). Persepsi Mahasiswa Tentang Harapan Orang Tua Terhadap Rasa Takut Akan Kegagalan. *Educational Psychology Journal*, 62-67.
- [17] Setyadi, P & Mastuti, E. (2014). Pengaruh Fear Of Failure Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Program Akselerasi. *Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi. Universitas Airlangga Surabaya*. Surabaya. Vol. 3 No. 01, April 2014.
- [18] H. F. Isnaini and A. Mubarak, “Studi Kontribusi Workplace Telepressure terhadap Burnout pada Dokter Residen,” *Jurnal Riset Psikologi*, pp. 23–30, Jul. 2023, doi: 10.29313/jrp.v3i1.1905.
- [19] S. Zalfa, D. Sartika, and R. H. Permana, “Studi Deskriptif Mengenai Career identity Pada Mahasiswa Program MBKM di Universitas Islam Bandung,” *Jurnal Riset Psikologi*, vol. 3, no. 2, pp. 147–154, Dec. 2023, doi: 10.29313/jrp.v3i2.2996.
- [20] D. L. Aisha, “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Resiliensi Pada Remaja Di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta,” *Jurnal*, vol. 1, pp. 1–14, 2014.